

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN KUALITAS
PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)
PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA**

ABSTRAK

Di dalam *self assessment system* Direktorat Jenderal Pajak memainkan peran dengan memberikan pelayanan pajak, apabila dilaksanakan secara optimal maka dapat meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban dan haknya di bidang perpajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data dilaksanakan dengan studi lapangan melalui kuesioner sebagai alat penelitian yang disebar kepada 100 Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega dengan menggunakan skala ordinal yang dikonversi menjadi data interval serta studi kepustakaan. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi Pearson, koefisien determinasi, uji hipotesis simultan dan parsial dan juga menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *self assessment system* pada KPP Pratama Bandung Tegallega sudah cukup baik dengan total nilai sebesar 67,1% ; (2) kualitas pelayanan pajak pada KPP Pratama Bandung Tegallega sudah baik dengan total nilai sebesar 77,6% ; (3) kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Tegallega sudah baik dengan total nilai sebesar 80,9% ; (4) terdapat pengaruh signifikan antara variabel *self assessment system* (X_1), kualitas pelayanan pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dengan total pengaruh sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

**. PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN KUALITAS
PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIP PAJAK
ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)
PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA**

ABSTRACT

In the self assessment system the Directorate General of Taxation plays the role to provide tax services, if it implemented optimally then it can increase the number of tax payer compliance in fulfilling the obligations and rights in the field of taxation. The purpose of this study to determine the effect of self assessment system and the quality of tax service against compliance of an individual tax payer in KPP Pratama Bandung Tegallega.

The method that has been used in this research is descriptive and verification method with a survey approach. The data has been collected through field studied by using questionnaire as a research tool which is distributed to one hundred registered tax payer in KPP Pratama Bandung Tegallega by using an ordinal scale converted into interval data and library research. The statistic test that has been used is the calculation of correlation pearson, coefficient of determination, simultaneous and partial hypothesis test and also using SPSS 20 applications.

The result of this study indicates that: (1) self assessment system in KPP Pratama Bandung Tegallega is good enough with a total value of 67.1% ; (2) quality of tax service in KPP Pratama Bandung Tegallega already good with a total value of 77.6% ; (3) compliance of an individual tax payer in KPP Pratama Bandung Tegallega already good with a total value of 80.9% ; (4) there is a significant effect between the variables of self assessment system (X_1) and quality of tax service (X_2) to the compliance of an individual tax payer (Y) with a total effect of 52.7% and the remaining 47.3% influenced by another factor which is not research in this study.

Keywords: Self Assessment System, Quality of Tax Service, Compliance of an individual Tax Payers.